

**Pengaruh Penggunaan Media *Video Compact Disk* (VCD) Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Bola Tangan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan**  
(Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 22 Surabaya)

**Eka Christa Hardini**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya, [ek4\\_chr15ta@ymail.com](mailto:ek4_chr15ta@ymail.com)

**Sasminta Christina Yuli Hartati**

Dosen Program S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dengan menghasilkan perubahan perilaku yang bertujuan untuk membentuk kesehatan jasmani secara utuh. Untuk itu, guru harus mampu memberikan variasi dalam proses pembelajaran yang sesuai agar materi dapat tersampaikan dengan mudah. Salah satu cara yang dapat dipilih adalah dengan menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) sebagai penyalur informasi dengan harapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, desain penelitian *randomized control group pre test-post test design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 22 Surabaya. Pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling* dengan jumlah sebanyak 71 siswa. Kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen dengan jumlah 35 siswa dan kelompok kontrol 36 siswa. Instrumen penelitian menggunakan tes *shooting* bola tangan, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar *shooting* bola tangan siswa kelas XI SMA Negeri 22 Surabaya.

Hasil penghitungan statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh media *Video Compact Disk* (VCD) terhadap hasil belajar *shooting* bola tangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} 1,9847 < t_{tabel} 1,990$ .

**Kata Kunci** : Media *Video Compact Disk* (VCD), hasil belajar, *shooting* bola tangan.

**Abstract**

Physical education is the part of ongoing education that involving the movement of the human body that lead to the result of the behaviour changing that head for the complete physical health. For the such porpose, the theacer must be able to give the variation to the students study progress, in order that the students can receive the teaching very well. One of the many ways is choosing the compact disc video media as the information madiator, by using that media researcher hope the learning process can be held effectively.

This research using phenomenological descriptive quantitative experiment, and the research design is randomized group control pre test post test. The population of this research is the students of 22nd state high school of Surabaya XI class as a whole. The sample choosing use cluster random sampling method on the amount of 71 students. Than parted into two parts 35 students as the experiment group and 36 students as the control group. The instrument of this research is hand ball shooting practice, Have purpose to knowing final learn of hand ball shooting by students of 22nd state high school of Surabaya class XI.

The researcher take the conclusion Based on the Statistic calculation result that there is no effect of the using of Compact disc video media on the hand ball shooting training result in the physical education, sport, and health that can be proved from the  $T_{count} 1.9847 < t_{table} 1.990$ .

**Keywords** : compact disc video media, training result, hand ball shooting

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan terdapat proses belajar yang secara sadar dipelajari dan dilaksanakan untuk mengembangkan kualitas hidup seseorang untuk mampu menghadapi kehidupan dimasyarakat dan dapat

dilaksanakan melalui pendidikan formal ataupun pendidikan non formal. Melalui pendidikan formal, mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ikut serta menjadi faktor penting dalam usaha membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani melalui aktivitas jasmani. Oleh sebab itu, pelaksanaan dalam sebuah pembelajaran harus sesuai dengan

standart kompetensi, kompetensi dasar serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Sadiman, dkk (dalam Warsita 2008: 266) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Maka dari itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif seorang guru harus mampu melihat karakteristik peserta didik dan juga menyadari bahwa dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting dalam menggali ataupun meningkatkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Ruhimat, dkk (2011: 129-130) guru harus berperan sebagai motor penggerak terjadinya aktivitas belajar dengan cara memotivasi siswa (motivator), memfasilitasi belajar (fasilitator), mengorganisasi kelas (organisator), mengembangkan bahan pembelajaran (*developer, desainer*), menilai program-proses-hasil pembelajaran (*evaluator*), memonitor aktivitas siswa sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu dalam usaha mengembangkan kemampuan siswa, dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) dengan maksud memanfaatkan multimedia yang telah ada di sekolah dan bertujuan sebagai alat penyalur informasi kepada siswa dengan memasukan rekaman materi ajar dalam *Video Compact Disk* (VCD) sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan mempermudah penyampaian materi ajar yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan data yang didapatkan peneliti yaitu melalui observasi pada saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 22 Surabaya yang telah dilaksanakan selama  $\pm$  3 bulan dengan pelaksanaan PPL mulai dari bulan Juli-September 2012. Sedangkan permasalahan yang melatar belakangi pelaksanaan penelitian ini adalah, pembelajaran yang kurang bervariasi yang dalam pelaksanaannya hanya terbatas pada beberapa bentuk permainan bola besar seperti bola basket, bola voli dan sepak bola. Sedangkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 menjelaskan bahwa bola tangan merupakan salah satu bentuk permainan bola besar yang juga masuk dalam standart kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan mempraktekkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan mempraktekkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai sesama, semangat, percaya diri yang

dilaksanakan pada kelas X semester 1 hingga kelas XI semester 2 (Mahardika, 2010: 99-105).

Adapun peneliti mengambil bola tangan dalam penelitian ini dikarenakan pemberian materi bola tangan di SMA Negeri 22 Surabaya jarang diberikan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sekalipun disampaikan materi bola tangan, siswa hanya diminta untuk melakukan tugas gerak tersebut sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswa yaitu permainan bola tangan menggunakan tangan dalam mengoper ataupun menerima bola. Dari keterbatasan tersebut maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai hasil belajar *shooting* bola tangan yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD). Alasan peneliti menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) dikarenakan di sekolah yang bersangkutan terdapat peralatan multimedia yang telah tersedia.

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Video Compact Disk* (VCD) Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Bola Tangan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 22 Surabaya".

Menurut Arsyad (2004: 36) *Video Compact Disk* adalah sistem penyimpanan dan rekaman video dimana *signal audio-visual* direkam pada disket plastik, bukan pada pita magnetik. Maksudnya ialah menyimpan gambar gerak beserta suara tentang langkah-langkah pembelajaran ke dalam kepingan disket plastik yang tujuannya ialah semakin memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang secara tidak langsung mampu menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Arsyad (2004: 23-24) hasil yang diperoleh dari penggunaan media dengan adanya bimbingan dari guru, diantaranya :

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
2. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
3. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
4. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
5. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
6. Mendorong pemanfaatan yang bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.

7. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.
8. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
9. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran non verbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
10. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun stuktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Menurut Suprijono (2009: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan menurut Bloom (dalam Suprijono 2009: 6-7) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik sosial, manajerial, dan intelektual.

Untuk dapat melakukan permainan bola tangan dengan baik khususnya ketepatan dalam melakukan *shooting* (menembak) yang menjadi tujuan dari permainan bola tangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, maka diperlukan penguasaan keterampilan gerak dan pemilihan gerakan *shooting* (menembak) yang tepat. Menurut Mahendra (2000: 59-60):

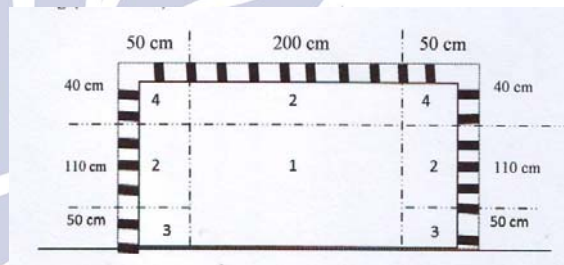
“Menembak adalah bentuk gerak lemparan yang ditujukan untuk memasukkan bola ke gawang. Agar berhasil, lemparan yang dilakukan harus eksplosif, dengan mengerahkan seluruh kecepatan dan kekuatan dalam waktu yang sangat singkat sehingga menghasilkan gerak laju bola yang cepat. Dalam gambar bisa dilihat bahwa upaya menembak tersebut dilakukan dengan upaya yang sungguh-sungguh sehingga menghasilkan perbedaan sikap tubuh yang disesuaikan dengan namanya. Yang paling menarik adalah pelaksanaan tembakan *flying*

*shot* yang memerlukan irama 3 langkah. Tembakan ini dianggap sebagai tembakan paling bertenaga karena dilakukan dengan momentum yang sangat besar”.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel (Maksum, 2009:48). Dalam penelitian ini menggunakan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 22 Surabaya, yang berjumlah 333 siswa terdiri dari 9 kelas dengan setiap kelasnya berjumlah 37 siswa.

Sedangkan sampelnya ialah 35 siswa sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas XI IPA 4 dan 36 siswa sebagai kelompok kontrol yaitu kelas XI IPA 2 dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes *shooting* bola tangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan *shooting* bola tangan.



Gambar3.1 :Target for nine-meter front throw at target test (Zinn, 1981 :7)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### Deskripsi Data

Sebelum melakukan deskripsi data, yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan hasil pelaksanaan *pre test* dan *post test shooting* bola tangan pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Deskripsi data pada bab ini membahas tentang rata-rata, standart deviasi, varians, rentangan nilai tertinggi dan nilai terendah dan besar perbedaan dari hasil belajar *shooting* bola tangan. Selanjutnya deskripsi data manual dan menggunakan program komputer *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) 20 dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:



### 1. Data Kelompok Eksperimen

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil tes *shooting* bola tangan kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen

Deskripsi	Pre Test	Post Test	Beda
Rata-rata	5,83	6,91	-1,09
Standar Deviasi	3,88	3,66	0,23
Varian	15,09	13,37	1,71
Nilai Minimum	0,00	1,00	-1,00
Nilai Maksimum	13,00	15,00	-2,00
Besar Peningkatan	44,12%		

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai sebelum dan sesudah pelaksanaan materi ajar *shooting* bola tangan dengan menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) pada kelompok eksperimen dilihat dari nilai *pre test* memiliki rata – rata sebesar 5, 83, standart deviasi 3,88, dengan varian 15,09, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 13,00. Sedangkan untuk nilai *post test* didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,91, standart deviasi 3,66, dengan varian 13,37, nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 15,00.

Nilai beda antara *pre test* dan *post test* adalah sebesar -1,09 untuk rata-rata, standar deviasi sebesar 0,23 dengan varian sebesar 1,71 dan beda nilai minimum *pre test* dan *post test* sebesar -1,00 sedangkan beda nilai maksimum *pre test* dan *post test* sebesar -2,00. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat besar peningkatan pada kelompok eksperimen antara *pre test* dan *post test* sebesar 44,12% yang berarti bahwa penggunaan media *Video Compact Disk* (VCD) memberikan pengaruh dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

### 2. Data Kelompok Kontrol

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil tes *shooting* bola tangan kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Kelompok Kontrol

Deskripsi	Pre Test	Post Test	Beda
Rata-rata	4,33	5,39	-1,06
Standar Deviasi	2,48	2,77	-0,29
Varian	6,17	7,67	-1,50
Nilai Minimum	0,00	1,00	-1,00
Nilai Maksimum	9,00	10,00	-1,00
Besar Peningkatan	26,92%		

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai sebelum dan sesudah pelaksanaan materi ajar *shooting* bola tangan dengan

menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) pada kelompok kontrol dilihat dari nilai *pre test* memiliki rata – rata sebesar 4,33, standart deviasi 2,48, dengan varian 6,17, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 9,00. Sedangkan untuk nilai *post test* didapatkan nilai rata-rata sebesar 5,39, standart deviasi 2,77, dengan varian 7,67, nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 10,00.

Nilai beda antara *pre test* dan *post test* adalah sebesar -1,06 untuk rata-rata, standar deviasi sebesar -0,29 dengan varian sebesar -1,50 dan beda nilai minimum *pre test* dan *post test* sebesar -1,00 sedangkan beda nilai maksimum *pre test* dan *post test* sebesar -1,00. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat besar peningkatan pada kelompok kontrol antara *pre test* dan *post test* sebesar 26,92%.

### 3. Data Pre Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Di bawah ini dijelaskan mengenai hasil penelitian *pre-test shooting* bola tangan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Pre Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskripsi	Eksperimen	Kontrol	Beda
Rata-rata	5,83	4,33	1,50
Standar Deviasi	3,88	2,48	1,40
Varian	15,09	6,17	8,92
Nilai Minimum	0,00	0,00	0,00
Nilai Maksimum	13,00	9,00	4,00
Besar Perbedaan	14,71%		

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai sebelum pemberian materi ajar *shooting* bola tangan pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil *pre test* dengan nilai rata – rata sebesar 5, 83, standart deviasi 3,88, dengan varian 15,09, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 13,00. Sedangkan untuk nilai *pre test shooting* bola tangan kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,33, standart deviasi 2,48, dengan varian 6,17, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 9,00.

Untuk nilai beda rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebesar 1,50, standar deviasi sebesar 1,40 dengan varian sebesar 8,92 dan beda nilai minimum kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,00

sedangkan beda nilai maksimum kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 4,00. Sehingga dapat diketahui perbedaan hasil *pre test* dari kedua kelompok adalah sebesar 14,71%.

#### 4. Data *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Di bawah ini dijelaskan mengenai hasil penelitian *post-test shooting* bola tangan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskripsi	Eksperimen	Kontrol	Beda
Rata-rata	6,91	5,39	1,53
Standar Deviasi	3,66	2,77	0,89
Varian	13,37	7,67	5,70
Nilai Minimum	1,00	1,00	0,00
Nilai Maksimum	15,00	10,00	5,00
Besar Perbedaan	12,40%		

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *post test* kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) yang berisikan tentang materi ajar *shooting* bola tangan diketahui memiliki rata-rata sebesar 6,91, standart deviasi 3,66, dengan varian 13,37, nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 15,00. Sedangkan untuk nilai *post test* kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 5,39, standart deviasi 2,77, dengan varian 7,67, nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 10,00.

Nilai beda rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebesar 1,53, standar deviasi sebesar 0,89 dengan varian sebesar 5,70 dan beda nilai minimum kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,00 sedangkan nilai beda antara nilai maksimum kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 5,00. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil *post test* dari kedua kelompok mempunyai perbedaan sebesar 12,40%.

#### A. Uji Hipotesis

##### 1. Syarat Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu dengan memenuhi tes uji parametrik berupa uji normalitas dan uji homogenitas kelompok.

##### a. Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan sebaran data, diperlukan uji normalitas berdasarkan perhitungan manual *chi-square* ( $\chi^2$ ) sebagai uji kenormalan. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai selisih yang diperoleh antara peluang kumulatif dari observasi dengan peluang teoritis. Untuk menentukan apakah sebaran data normal atau tidak maka hasil hitung ( $\chi^2$ ) dikonsultasikan pada tabel ( $\chi^2$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

Distribusi normal jika hasil ( $\chi^2$ ) hitung < ( $\chi^2$ ) tabel.

Distribusi tidak normal jika ( $\chi^2$ ) hitung > ( $\chi^2$ ) tabel.

Hasil uji kenormalan distribusi data dari masing-masing kelompok sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

Variabel	N	X2 Hitung	X2 Tabel	Keterangan
<i>Pre test</i> Kelompok Eksperimen	3 5	2,8078 86	5,599 146	Normal
<i>Post test</i> Kelompok Eksperimen	3 5	2,0457 46	5,599 146	Normal
<i>Pre test</i> Kelompok Kontrol	3 6	2,8366 39	5,599 146	Normal
<i>Post test</i> Kelompok Kontrol	3 6	4,9033 28	5,599 146	Normal

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas data *pre test* pada kelompok eksperimen  $\chi^2$  hitung 2,807886 <  $\chi^2$  tabel 5,599146 yang berarti bahwa data tersebut dikategorikan normal. Sedangkan harga  $\chi^2$  hitung pada distribusi data *post test* kelompok eksperimen lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel yaitu 2,045746 < 5,599146, maka distribusi data tersebut dikategorikan sebagai data normal.

Kemudian harga  $\chi^2$  hitung pada distribusi data *pre test* kelompok kontrol lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel yaitu 2,836639 < 5,599146, maka distribusi data tersebut dikategorikan sebagai data normal. Sedangkan harga  $\chi^2$  hitung pada distribusi data *post test* kelompok kontrol lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel yaitu 4,903328 < 5,599146, maka distribusi data tersebut dikategorikan sebagai data normal.

Tabel 6. Hasil *T-Test independent sample*

Variabel	t hitung	t tabel	Keterangan
Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	1,9847	1,990	Tidak ada pengaruh

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan dan mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai  $t_{hitung} 1,9847 > t_{tabel} 1,990$ . Dengan kata lain bahwa tidak ada pengaruh hasil belajar *shooting* bola tangandengan menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD)

### Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Video Compact Disk* (VCD) terhadap hasil belajar *shooting* bola tangan kelas XI SMA Negeri 22 Surabaya. Proses pembelajaran yang dapat terlaksana dengan tidak terlepas dari kreativitas seorang guru dalam menggunakan fasilitas yang terdapat di sekolah. Hal ini tidak terkecuali dalam pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan yang dalam proses belajarnya menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) ini diharapkan agar menciptakan suasana serta pemahaman yang baru bagi siswa pada saat proses belajar sedang berlangsung. Sehingga materi ajar yang di dalamnya berisikan tentang teknik dasar *shooting* dalam permainan bola tangan dapat dengan jelas dipahami dan hasil belajar pada aspek psikomotor dapat dicapai secara maksimal.

Untuk melihat apakah ada pengaruh hasil belajar *shooting* bola tangan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media *Video Compact Disk* (VCD) dilakukan *T-Test independent sample* sebagai uji beda. Kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (1,9847) dan  $t_{tabel}$  (1,990) yang bermakna bahwa nilai  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kedua kelompok, yang berarti hipotesis yang diajukan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### PENUTUP

#### Simpulan

Dari hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa: Tidak ada pengaruh yang bermakna pada penggunaan media *Video Compact Disk* (VCD) terhadap hasil belajar *shooting* bola tangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang

dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 22 Surabaya. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 1,9847 < t_{tabel} 1,990$ .

### Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya perencanaan dan strategi yang lebih baik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat tercapai dengan baik.
2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, penggunaan media *Video Compact Disk* (VCD) dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga dalam penyampaian materi ajar siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.
3. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik khususnya pada *shooting* bola tangandibutuhkan pengulangan latihan yang lebih banyak dan dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardika, I Made Sriundy. 2010. *Pengantar Perencanaan Pengajaran Aplikasi Pada Penjasorkes*. Surabaya : UNESA University Press.
- Mahendra, Agus. 2000. *Bola Tangan*. Jakarta: Depdiknas dirjen dikdasmen bagian proyek penataran guru SLTP setara D-III.
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Surabaya : Tanpa Penerbit.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya : Pustaka Pelajar
- Ruhimat, dkk. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung : PT Raja Grafindo Persada.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Zinn, Luiz Joao. 1981. *Contruction of a Battery of team hand ball skill test*. USA : University of Iowa.